

Selasa, 22 November 2022

News Update

1. KASUS KEMATIAN AKIBAT COVID 19 DI CHINA SEMAKIN MENINGKAT

China kembali memperketat aturan di beberapa kota akibat kasus COVID yang kembali meningkat, terutama dengan adanya laporan kasus kematian baru akibat COVID dalam 6 bulan terakhir. Hal ini dikhawatirkan dapat memaksa Pemerintah China untuk menunda pembukaan ekonomi China pada akhir tahun ini.

2. PBOC MENAHAN BUNGA ACUAN LPR

Bank sentral China PBOC menahan suku bunga acuan 1 & 5 tahun sebesar 3.65% dan 4.3%. PBOC menekankan akan kenaikan inflasi saat dibukanya kembali ekonomi tahun depan.

3. INFLASI JEPANG DIRILIS NAIK KE 3.7% YOY

Data inflasi Jepang mengalami kenaikan terbesar sepanjang 40 tahun terakhir. Walau demikian BOJ saat ini diproyeksikan mempertahankan suku bunga namun dapat merubah sedikit dari kebijakan yield curve control (YCC). JPY sempat melemah merespons data ini.

4. FX & BONDS MARKET

USD kembali menguat terhadap mata uang majors dengan Dollar index kembali menyentuh level 107,81%.

USD juga menguat terhadap mata uang negara-negara Asia di perdagangan kemarin, terutama terhadap CNY. Spot USD/IDR dibuka pada 15.685 - 15.695, kemudian naik menembus level 15.700 dan bergerak lebih tinggi hingga diperdagangkan pada 15.715 didorong oleh tingginya permintaan. Spot kemudian sebagian besar bergerak sideways antara 15.705 - 15.715. Pada perdagangan siang hari, spot mencoba bergerak naik hingga mencapai 15.720, dan ditutup di 15.715 - 15.720.

Pasar obligasi terlihat cukup stabil menjelang lelang di hari Selasa ini. Permintaan terlihat cukup tinggi pada obligasi seri FR95 dan FR96, sementara investor retail juga masih melakukan akumulasi terhadap obligasi tenor menengah-panjang.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	7.70	0.30

Bond	18-Nov	21-Nov	%
INA 10yr (IDR)	7.05	7.07	0.35
INA 10yr (USD)	5.09	5.09	0.02
UST 10yr	3.79	3.83	0.05

Stock	18-Nov	21-Nov	%
IHSG	7,082.18	7,063.25	(0.27)
LQ45	1,009.50	1,002.40	(0.70)
S&P 500	3,965.34	3,949.94	(0.39)
Dow Jones	33,745.69	33,700.28	(0.13)
Nasdaq	11,146.06	11,024.51	(1.09)
FTSE 100	7,385.52	7,376.85	(0.12)
Hang Seng	17,992.54	17,655.91	(1.87)
Shanghai	3,097.24	3,085.04	(0.39)
Nikkei 225	27,899.77	27,944.79	0.16

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	7,215	7,100	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melemah ke level psikologis 7000 ditengah koreksi Wall Street dan harga komoditas. Investor dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area support 7000an. Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.710 - 15.730 dengan indikasi range perdagangan di 15.680 - 15.750. Rekomendasi Bonds FR96, FR98, FR97, INDON45, & INDON49 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	➔	6.99%	7.09%	
US 10 Y	➔	3.68%	3.90%	
USD / IDR	➔	15,680	15,750	
DJI Dev Market	➔	3,196	3,420	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,083	3,187	
DJIM China	➔	2,154	2,342	

Kurs	18-Nov	21-Nov	%
USD/IDR	15700	15730	0.19
EUR/IDR	15325	15276	(0.32)
GBP/IDR	17630	17645	0.08
AUD/IDR	9889	9852	(0.38)
NZD/IDR	9127	9114	(0.15)
SGD/IDR	10796	10784	(0.11)
CNY/IDR	2191	2199	0.35
JPY/IDR	106.04	104.96	(1.02)
EUR/USD	1.0299	1.0266	(0.32)
GBP/USD	1.1848	1.1858	0.08
AUD/USD	0.6646	0.6621	(0.38)
NZD/USD	0.6134	0.6125	(0.15)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx